

INTISARI

KESIAPAN PETANI DALAM IMPLEMENTASI *SMART-ECO BIOPRODUCTION* PADA BUDIDAYA PADI ORGANIK DI DUSUN GAMPARAN KALURAHAN SUMBERHARJO KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN

Hamdan Firdaus Tontowi

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Prinsip *smart-eco bioproduction* dalam penerapannya memfokuskan pada implementasi pertanian ramah lingkungan melalui pertanian organik dengan memanfaatkan bahan organik sebagai pupuk dan pestisida, serta pada implementasi pertanian cerdas dengan memanfaatkan teknologi di bidang pertanian untuk membantu mewujudkan pembangunan pertanian yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dan menganalisis kesiapan petani dalam mengimplementasikan sistem pertanian cerdas ramah lingkungan *smart-eco bioproduction* di Dusun Gamparan Kalurahan Sumberharjo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman. 2) mengidentifikasi implementasi sistem pertanian cerdas ramah lingkungan *smart-eco bioproduction* di Dusun Gamparan Kalurahan Sumberharjo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kesiapan petani anggota Kelompok Tani Makmur Gamparan dalam mengimplementasikan sistem *smart-eco bioproduction* saat ini masih belum sepenuhnya siap. Fakta di lapangan kesiapan petani untuk aspek psikologi dan aspek sosial telah dikatakan siap, namun pada aspek ekonomi petani masih belum merasakan kesejahteraan dari hasil pertanian organik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kelompok Tani Makmur Gamparan berhasil mengimplementasikan pertanian ramah lingkungan dengan melakukan budidaya padi organik. Namun dalam implementasi pertanian cerdas penggunaan teknologi masih belum digunakan secara maksimal, karena masih minimnya jangkauan dalam mengakses teknologi informasi dan komunikasi di bidang pertanian.

Kata kunci: kesiapan petani, implementasi, *smart-eco bioproduction*, pertanian organik

ABSTRACT

*A THE READINESS OF FARMERS IN THE IMPLEMENTATION OF SMART-ECO
BIOPRODUCTION IN ORGANIC RICE CULTIVATION IN GAMPARAN HAMLET
SUMBERHARJO VILLAGE PRAMBANAN SUB-DISTRICT SLEMAN REGENCY*

Hamdan Firdaus Tontowi

Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture

Gadjah Mada University, Yogyakarta

The principle of smart-eco bioproduction focuses on implementing environmentally friendly agriculture through organic farming by utilizing organic materials as fertilizer and pesticides. As well as on implementing smart agriculture by utilizing technology in the agricultural sector to realize more effective and efficient agricultural development. This research aims to 1) understand the readiness of farmers to implement an environmentally friendly smart farming system, smart-eco bioproduction in Gamparan Hamlet, Sumberharjo Village, Kapanewon Prambanan, Sleman Regency. 2) identify the implementation of an environmentally friendly smart farming system smart-eco bioproduction in Gamparan Hamlet, Sumberharjo Village, Kapanewon Prambanan, Sleman Regency. This research uses a descriptive qualitative approach. The results show that the farmers are not ready to implement a smart-eco bioproduction system. The facts shows that farmers are psychologically and socially ready. Economically, farmers have not experienced prosperity from the results of organic agriculture. The results also show that the Makmur Gamparan Farmers Group has succeeded in implementing environmentally friendly agriculture by cultivating organic rice. However, the farmers did not use technology. Because there is still minimal coverage in accessing information and communication technology in the agricultural sector.

Keywords: *farmer readiness, implementation, smart-eco bioproduction, organic agriculture*